


Penerapan Aplikasi Rekam Medis Untuk Menajemen Data Pasien di Klinik Anyadellasis

¹⁾Sari Artauli*, ²⁾Nurohmat, ³⁾Nur Budi Nugraha

^{1,2)}DIII Keperawatan, Politeknik Negeri Indramayu, Indonesia

³⁾DIII Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu, Indonesia

Email Corresponding: sariartauli@polindra.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Aplikasi Rekam Medis Data Pasien	Pendahuluan: Era globalisasi informasi penggunaan teknologi informasi sangat dimanfaatkan dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan. Salah satu penunjang pelayanan Kesehatan yang dituntut menjadi lebih baik adalah suatu sistem pelayanan yang efektif dan efisien. Klinik Anyadellasis selama ini dalam mengelola data pasien masih dilakukan dengan cara manual, hal ini memperlambat dalam mengelola data dan informasi di Klinik dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan sistem informasi yang dapat menangani pengelolaan data pasien, rekam medis, data obat dan laporan yang diperlukan. Tujuan: pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan transaksi instansi dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas di Klinik Anyadellasis. Metode Penelitian: Metode pengembangan system yang digunakan untuk membangun aplikasi rekam medis ini adalah metode tools pemodelan dengan UML. Hasil: Aplikasi rekam medis di klinik di anyadellasis didapatkan dapat digunakan dalam pengolahan data administrasi pasien, mengelola data rekam medis, mengelola data obat, mengelola jadwal praktek dokter, pencarian data pasien dan pembuatan laporan. Simpulan: Membantu meningkatkan kinerja staf yang ada di Klinik dengan adanya aplikasi rekam medis ini maka laporan yang berhubungan dengan pelayanan Kesehatan pasien jika dibutuhkan dapat tersedia setiap saat dan dapat disampaikan tepat waktu, sehingga proses pengolaan data di klinik lebih cepat dari sebelumnya.
	ABSTRACT
Keywords: Application Medical Records Patient Data	Introduction: In the era of information globalization, the use of information technology is highly utilized in various fields, especially in the fields of educational institutions and health services. One of the supports for health services that are required to be better is an effective and efficient service system. Anyadellasis Clinic so far in managing patient data is still done manually, this slows down in managing data and information at the Clinic with these problems, an information system is needed that can handle the management of patient data, medical records, drug data and required reports. Purpose: utilization of information systems to support agency transaction activities in an effort to improve efficiency and effectiveness at Anyadellasis Clinic. Methods: The system development method used to build this medical record application is the method of modeling tools with UML. Results: The medical record application at the clinic at anyadellasis is obtained to be used in processing patient administration data, managing medical record data, managing drug data, managing doctor practice schedules, searching patient data and making reports. Conclusion: Helps improve the performance of staff at the Clinic with this medical record application, reports related to patient health services if needed can be available at any time and can be submitted on time, so that the data management process at the clinic is faster than before.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan dokumen atau catatan tertulis yang berisi informasi terperinci mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, prosedur, serta layanan lain yang diberikan kepada pasien di fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, pengelolaan ruang penyimpanan yang efektif sangat penting untuk

4881

menjaga agar rekam medis tetap aman dari kerusakan atau penumpukan (Permenkes RI, 2008). Tanggung jawab dalam pengelolaan rekam medis mencakup penyimpanan, pelestarian, dan pemusnahan dokumen tersebut (Cahyaharnita, 2020) (Abduh, 2021).

Filling atau pengisian adalah proses penyimpanan atau pengarsipan rekam medis untuk memudahkan akses. Bagian entri rekam medis memiliki peranan yang krusial dalam kelangsungan pelayanan pasien di klinik, karena di dalamnya tersimpan rekam medis pasien yang diperlukan untuk keperluan medis maupun non-medis. Dengan demikian, pengelolaan dan kondisi bagian pengisian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan penggunaan kembali catatan pasien untuk layanan pendukung. (Ritonga et al., 2019) (Riyani & Raharjo, 2021).

Hingga saat ini, masih terdapat banyak klinik yang mengabaikan isu-isu terkait perawatan pasien, khususnya yang berkaitan dengan pengisian dan penyimpanan rekam medis. Di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan, terdapat area pengisian yang tidak dikelola dengan baik akibat kurangnya rak penyimpanan dan ruang yang memadai, sehingga mengakibatkan penumpukan rekam medis. Penumpukan ini berdampak negatif terhadap berbagai aktivitas, termasuk pelayanan pasien di klinik, yang penting untuk mendukung keberlanjutan layanan, terutama saat diperlukan penggunaan kembali dokumen-dokumen tersebut. Selain itu, penumpukan berkas juga memengaruhi efisiensi dan kecepatan kerja staf di departemen pengisian. Kondisi ini semakin menyulitkan tugas komisariss, karena staf tidak dapat bergerak dengan leluasa akibat tumpukan berkas yang menghalangi antara rak (Haryoso, 2019).

Di era globalisasi informasi saat ini, penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi telah meluas di berbagai sektor, terutama dalam dunia bisnis, pendidikan, dan kesehatan. Sistem informasi dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas perdagangan suatu organisasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam layanan kesehatan, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan sistem penyampaian layanan yang lebih efektif dan efisien. Di Klinik Annyadellasis, pengelolaan data pasien, pengumpulan rekam medis, dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual. Praktik ini dapat menghambat dan menyulitkan pengelolaan data serta informasi di Klinik Annyadellasis. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi yang mampu mengelola data pasien, rekam medis, dan laporan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas di klinik tersebut (Isana et al., 2022) (Beny & Khabib, 2019).

II. MASALAH

Hasil survei yang dilakukan di Klinik Annyadellasis menunjukkan adanya duplikasi nomor rekam medis pada pasien rawat jalan di bagian penyimpanan. Duplikasi ini dapat mengakibatkan gangguan dalam pelayanan administrasi, kesalahan dalam pengambilan dan penyimpanan data, pemborosan ruang penyimpanan serta folder keluarga, serta pencatatan riwayat penyakit pasien yang tidak terkelola dengan baik.

Tabel 1. Solusi dan Target

No	Solusi	Target
1	Rancangan aplikasi rekam medis	Tersedianya aplikasi rekam medis yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra
2	Instalasi aplikasi rekam medis kedalam perangkat sistem komputer	Pengimplementasian aplikasi rekam medis pada proses layanan pasien
3	Materi pengantar pengenalan aplikasi rekam medis untuk manajemen data pasien	Mitra memiliki wawasan pengetahuan pentingnya sistem informasi berbasis komputer dalam manajemen rekam medis pasien
4	Pelatihan pengoperasian aplikasi rekam medis manajemen data pasien	Petugas media memahami cara kerja aplikasi rekam medis dan mampu mengoperasikannya

III. METODE

1. Menguraikan tahapan dalam melaksanakan setiap solusi secara sistematis.

Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah :

- a. Observasi
- b. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian langsung di lokasi klinik. Metode ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat peristiwa yang sedang diteliti pada objek penelitian.
- c. Study literatur
- d. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi pembacaan literatur yang tersedia serta pencarian literatur tambahan yang diperlukan untuk memperdalam pemahaman mengenai konsep dan teori perancangan aplikasi.
- e. Wawancara
- f. Metode pengumpulan data ini dilakukan melalui interaksi tanya jawab secara langsung antara pengumpul data dan responden. Dalam konteks ini, wawancara dilaksanakan dengan responden yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem informasi pendaftaran pasien.
- g. Metode pengembangan sistem
Pengembangan aplikasi yang terorganisir mencakup beberapa tahap, yaitu analisis, perancangan, pengkodean, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan.

2. Diagram proses: *Input-Proses-Output-Outcome*

Proses :

- a. Survey awal
Survei dilaksanakan guna menentukan lokasi pengabdian, mengidentifikasi kebutuhan untuk penerapan aplikasi, serta mengajukan permohonan izin kepada pihak klinik sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- b. Rancangan aplikasi rekam media
Dilakukan persiapan yang difokuskan pada pengeimplementasian aplikasi dalam jaringan Local Area Network (LAN)
- c. Pelatihan
Pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan aplikasi rekam medis untuk manajemen data pasien akan dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama mencakup penyampaian materi mengenai pentingnya aplikasi rekam medis serta peran sistem informasi dalam mendukung manajemen data pasien. Pada tahap kedua, akan dilakukan pelatihan simulasi penggunaan aplikasi rekam medis, yang kemudian diikuti oleh tahap ketiga, yaitu penerapan aplikasi rekam medis di klinik dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian kepada kelompok mitra. Kegiatan ini akan diikuti oleh seluruh perawat dan dokter di klinik. Penyampaian materi akan dilakukan secara langsung disertai dengan simulasi pengisian data, yang dimulai dari registrasi pasien, sistem antrian pemeriksaan dokter, pengambilan resep, hingga pengisian kepuasan pelayanan oleh pasien yang telah menyelesaikan proses pengobatan.

Output : Aplikasi rekam medis dapat diterapkan di klinik dan membantu permasalahan mitra

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

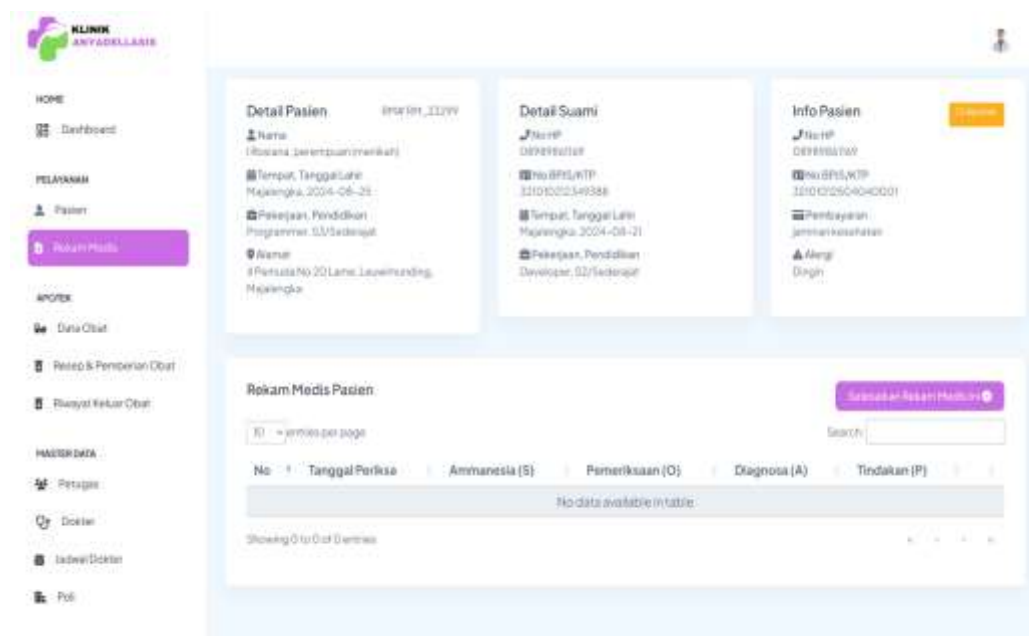
- 1) Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan 3 pengguna system yang dibangun. Yaitu:
 - a) Administrator system yang bertugas mengelola system atau aplikasi tersebut
 - b) Staff administrasi yang bertugas untuk menginput data antrian dan mengelola data pasien
 - c) Asisten dokter (perawat) yang bertugas untuk mengelola data pasien yang melakukan konsultasi
 - d) Asisten dokter (perawat) yang bertugas untuk mengelola data rekam medis pasien khususnya yang melakukan pengobatan

2) Implementasi Sistem

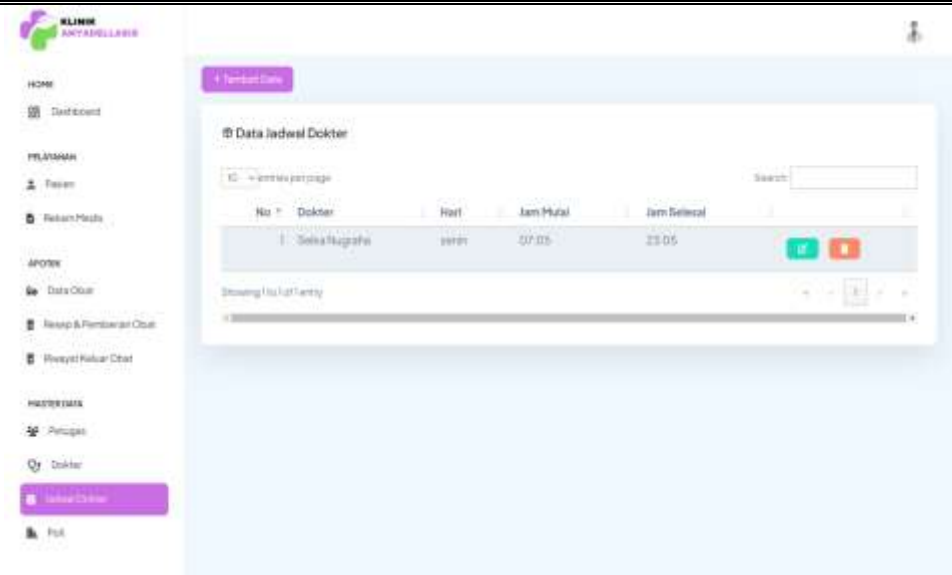
Implementasi system yang dihasilkan berdasarkan rancangan yang sudah dibuat, berikut adalah tampilan system yang dihasilkan



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Aplikasi Rekam Medis Klinik Anyadellasis



Gambar 2. Tampilan Halaman Pemasukan Data Rekam Medis Pasien Klinik Anyadellasis



Gambar 3. Tampilan Halaman Data Obat di Klinik Annyadellasis

- b. Pembahasan
- 1) Kebutuhan fungsional yang dipenuhi pada system ini adalah :
- 1. Pengelolaan data pasien
Digunakan untuk mengelola data pasien yang ingin melakukan pegobatan di klinik
 - 2. Kelola data jadwal praktek dokter
 - 3. Digunakan untuk menyimpan, mengubah, dan menghampus data jadwal praktek dokter
 - 4. Kelola data Riwayat sakit
Digunakan untuk menyimpan, mengubah, dan menghapus data periksa pasien, pemberian obat, perkembangan pasien yang diberikan oleh dokter yang merawat pasien
 - 5. Kelola data obat
 - 6. Digunakan untuk menyimpan, mengubah dan menghapus data obat yang masuk dan keluar
 - 7. Kelola data konsultasi

Dalam pengujian ini dilakukan dengan metode blackbox yaitu pengecekan input dan output untuk menentukan apakah keluaran telah sesuai dengan yang diharapkan

Tabel 2. Hasil Pengecekan input dan Output

No	Pengujian	Tujuan	Indikator	Hasil
1	Login	Mengecek proses klik menu login	Masuk ke tampilan halaman yang sesuai dengan hak aksesnya (Administrator, perawat, staf administrasi)	Pengujian berhasil
2	Pengoperasian menu dengan hak akses administrator	Mengecek pengoperasian menu menu yang ada pada user administrator	Tampilan halaman dan hak akses yang diberikan adalah mengelola data pasien, dokter, obat, jadwal dokter, rekam medis dan staf	Berhasil
3	Pengoperasian menu dengan hak akses staff administrasi	Mengecek pengoperasian menu menu yang ada pada user Asisten Dokter	Tampilan halaman Asisten Dokter dan Hak akses yang diberikan adalah mengelola data rekam medis dan	Berhasil

			mengelola data konsultasi	
4	Pengoperasian menu dengan hak akses Staff Administrasi	kMnegecek pengoperasian menu menu yang ada pada user Staf Admnistrasi	Tampilan halmaan Staf Admnistrasi dan hak akses yang diberikan adalah mengelola data pasien, dokter, obat, jadwal dokter, Kelola lalporan	Berhasil
5	Log Out	Mengecek proses keluar sistem	Keluar sistem	Berhasil

V. KESIMPULAN

Aplikasi rekam medis Klinik Annyadellasis ini maka laporan yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan pasien jika dibutuhkan dapat tersedia setiap saat dan dapat disampaikan tempat waktu, proses pengolaan data di klinik lebih cepat dari sebelumnya dan membantu meningkatkan kinerja staf yang ada di Klinik Annyadellasis sehingga membantu meningkatkan kinerja staf yang ada di Klinik Annyadellasis.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Ucapan terima kasih terutama kepada Politeknik Negeri Indramayu yang telah memeberikan dana dan dukungan berjalannya Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (2021). Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 221–233.
- Beny, B., & Khabib, M. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health*, 4(1), 1–15. <https://journal.ugm.ac.id/jisph/article/view/41428>
- Cahyaharnita, R. A. (2020). Synchronization of Electronic Medical Record Implementation Guidelines in National E-Health Strategies. *Soepra*, 5(2), 209. <https://doi.org/10.24167/shk.v5i2.2430>
- Haryoso, A. A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kepulauan Seribu Tahun 2019 – 2023. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.7454/arsi.v5i2.3194>
- Isana, B., Kumboyo, K., & Windarwati, H. D. (2022). Pengalaman Perawat Bekerja dengan Sistem Informasi Kesehatan dan EHR : Scoping Review Nurse Experience Working with Health Information Systems and EHR : Scoping Review. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(4), 231–240. <https://journal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/73874>
- Lengkong, S. G., & Adisasmito, W. B. B. (2022). Optimalisasi Telemedicine Untuk Menegakkan Diagnosis Sebagai Inovasi Pelayanan Rumah Sakit selama Pandemi COVID-19: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.67586>
- Mulyana, M., Situmorang, M., & Larasty, G. (2023). Analisis Umum Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan Di Klinik Utama X Tahun 2022. *Warta Dharmawangsa*, 17(2), 874–881. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3195>
- Ritonga, Zulham, A., & Sari, F. M. (2019). Tinjauan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan*, 4(2 September), 637–647.
- Riyani, Y., & Raharjo, B. B. (2021). Analisis Penerapan Fungsi Manajemen pada Sistem Pengelolaan Rekam Medis Pasien di Puskesmas Rembang 1 Kabupaten Rembang Article Info. *Ijphn*, 1(3), 420–427. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Supriyatin, U. (2018). Legal Relations Between Patients and Medical Personnel (Doctors) In Health Services. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 6(2), 184. <https://core.ac.uk/download/pdf/228855158.pdf>
- Surani, S., & Nursanti, I. (2023). PENERAPAN KONSEP TEORI OREM (SELF CARE) PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN STROKE NON HEMORAGIK Artikel history. *Nursing Arts*, 17(2), 1978–6298.